

---

# ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *SALES GROWTH*, PROFITABILITAS, DAN *GREEN ACCOUNTING* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Verlic Liu

email: verlic.heroic@gmail.com

Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Widya Dharma Pontianak

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *sales growth*, profitabilitas, dan *green accounting* terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Objek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai tahun 2020 dengan jumlah populasi sebanyak 47 perusahaan sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia dengan sampel 39 perusahaan dengan seleksi menggunakan metode *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan studi documenter dan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan auditan perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui *website* [www.idc.co.id](http://www.idc.co.id). Analisis data menggunakan *software* SPSS versi 22. Hasil penelitian yang diperoleh adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan *sales growth* dan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *sales growth*, profitabilitas dan *green accounting* dalam menjelaskan dan memengaruhi harga saham dalam penelitian ini adalah sebesar 27,6 persen.

Kata Kunci: harga saham, ukuran perusahaan, *sales growth*, profitabilitas, *green accounting*.

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi negara Indonesia yang lambat dikarenakan pandemi ini membuat masyarakat lebih sadar dalam mengelola asetnya. Salah satu tindakan pengelolaan aset yang mulai dilakukan oleh masyarakat Indonesia adalah investasi pada saham perusahaan. Saham dalam kesehariannya di pasar modal memiliki tingkat fluktuasi harga yang tinggi. Harga saham sendiri merupakan harga yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan atas hak kepemilikan saham perusahaan tersebut. Harga saham menjadi cermin keberhasilan suatu perusahaan. Harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, *sales growth*, profitabilitas dan *green accounting*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah ukuran perusahaan sebagai variabel independen pertama. Investor akan melihat besar atau kecilnya suatu

---

perusahaan melalui berbagai aspek dalam perusahaan tersebut seperti total aset yang tertuang pada ukuran perusahaan. Selain faktor ukuran perusahaan, penulis juga mengambil *sales growth*. Perusahaan yang memiliki omset penjualan yang besar akan menghasilkan laba yang lebih besar dan tingkat kesehatan perusahaan yang ternilai lebih baik. Variabel ketiga merupakan penilaian perusahaan dari segi profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila hasilnya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Variabel independen terakhir adalah *green accounting*. Ini merupakan konsep akuntansi yang memberikan informasi relevan dengan melibatkan dan mengutamakan pengungkapan biaya lingkungan dan sosial pada laporan keuangan suatu perusahaan.

Variabel dalam penelitian ini sudah banyak diangkat pada penelitian-penelitian sebelumnya. Namun, masih terdapat perbedaan hasil penelitian. Hal ini mungkin dikarenakan terdapat perbedaan objek yang dikaji. Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti pengaruh ukuran perusahaan, *sales growth*, profitabilitas, dan *green accounting* terhadap harga saham yang akan diterapkan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sektor pertambangan sebagai acuan pengaruh perubahan harga saham di Bursa Efek Indonesia. Sektor pertambangan memiliki peranan penting bagi negara Indonesia. Contohnya seperti penyumbang pajak dan devisa negara serta membuka lapangan kerja bagi banyak penduduk terutama penduduk lokal.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Harga Saham**

Menurut Samsul (2015: 59), yang dimaksud dengan saham adalah suatu tanda bukti seorang investor menjadi pemilik dari suatu perusahaan yang di beli nilai sahamnya atau yang disebut sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Menurut Hutami (2012), harga saham adalah harga selembor saham yang terjadi pada saat tertentu dan yang telah ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Sedangkan menurut Putri (2015), mengemukakan bahwa harga saham merupakan nilai dari suatu surat saham yang mencerminkan aset dari suatu emiten yang mengeluarkan saham tersebut dan perubahannya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar saham. Walaupun harga saham setiap perusahaan memiliki peningkatan atau penurunan tetapi

---

setiap perusahaan tentu menginginkan harga saham perusahaannya terus meningkat. Menurut Zulfikar (2016: 91), menjelaskan bahwa fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Menurut Putri (2015), harga saham suatu perusahaan dapat mencerminkan kinerja pada perusahaan tersebut. Harga saham mempunyai nilai penting bagi perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi hal ini dapat menambah nilai investasi investor dan menyebabkan kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, dapat kita simpulkan bahwa harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan atas pencapaian tujuan perusahaan yang telah dicapai dan nilai harga yang fluktuatif berkaitan dengan permintaan dan penawaran pada pasar modal. Dengan begitu, setiap perusahaan berupaya meningkatkan nilai harga sahamnya. Nilai harga saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ukuran perusahaan, *sales growth*, profitabilitas, dan *green accounting*.

## 2. Ukuran Perusahaan

Menurut Jaya (2020), ukuran perusahaan menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dan terbagi menjadi tiga bagian yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil yang dinilai berdasarkan total aset, total penjualan dan jumlah karyawan pada perusahaan tersebut. Menurut Effendi dan Ulhaq (2021: 29), ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya pengukuran terhadap suatu perusahaan yang diukur berdasarkan dasar penggunaan *logaritma natural* total aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Sementara itu, menurut Jaya (2020), pengukuran ukuran perusahaan dapat menggunakan total aset suatu perusahaan yang dilogaritma naturalkan nilainya. *Logaritma natural* berfungsi untuk meminimalisir penyimpangan terhadap data total aset yang memiliki data berbeda-beda pada setiap perusahaan seperti miliaran maupun triliunan rupiah.

Pernyataan ini didukung pula dengan penelitian Gunarso (2014), dimana penelitiannya mengemukakan bahwa pengaruh positif yang signifikan yaitu ukuran perusahaan terhadap harga saham dan menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka harga saham semakin meningkat pula. Semakin besar suatu ukuran perusahaan akan semakin menarik minat investor dikarenakan fundamental perusahaan yang lebih meyakinkan dan berlaku sebaliknya, ukuran perusahaan yang semakin kecil

---

akan kurang diminati karena dianggap kinerja dan pengelolaan perusahaan yang belum menjamin profit dimasa yang mendatang. Dalam penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

### 3. *Sales Growth*

Penelitian selanjutnya mengenai variabel kedua yang akan diteliti oleh penulis yaitu *sales growth* atau pertumbuhan penjualan. Menurut Harahap (2020: 310), *sales growth* atau pertumbuhan penjualan ini berkaitan dengan rasio pertumbuhan yakni merupakan rasio yang menunjukkan persentasi kenaikan penjualan perusahaan pada tahun ini dibandingkan dengan penjualan tahun yang lalu. Penjualan perusahaan dapat berupa barang dagangan maupun penjualan jasa. Menurut Oktamawati (2017), *sales growth* pada suatu perusahaan menunjukkan peningkatan dari penjualan perusahaan tahun ini dibandingkan dengan penjualan perusahaan tahun sebelumnya.

Berdasarkan penelitian Harahap (2012), menerangkan bahwa *sales growth* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga suatu saham. Hal ini dikarenakan pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menunjukkan prestasi suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik dan memiliki nilai investasi pada masa yang akan datang sehingga para investor dapat menginvestasikan aset mereka ke perusahaan. Dengan hal tersebut, maka dapat diasumsikan bahwa pertumbuhan penjualan yang meningkat akan diikuti dengan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

H<sub>2</sub> : *Sales growth* berpengaruh positif terhadap harga saham.

### 4. Profitabilitas

Profitabilitas memiliki arti yang penting bagi suatu perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Menurut Siregar (2021: 28), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sehingga tinggi rendahnya laba menjadi suatu perhatian yang penting. Menurut Jaya (2020), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset modal dan penjualan perusahaan. Contohnya dapat

---

menekan pengeluaran biaya perusahaan dengan menekan menjadi lebih kecil namun tetap efisien dan tidak mengganggu kerja perusahaan.

Menurut Septiana (2019: 111), rasio-rasio yang biasa digunakan dalam dalam perhitungan rasio keuangan yaitu *profit margin on sales*, *return on investment*, *return on equity*, dan *earning per share of common stock*. Pada penelitian ini, penulis akan meneliti pengaruh profitabilitas dengan menggunakan rasio *return on equity* (ROE) terhadap harga saham. Menurut Septiana (2019: 114), *return on equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Menurut Septiana (2019: 115), *return on equity* juga merupakan rasio yang dapat menilai sejauh mana suatu perusahaan dapat mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif. Jadi semakin tinggi rasio profitabilitas ini maka dapat diartikan bahwa perusahaan yang dapat mengelola asetnya dengan baik sehingga dapat memengaruhi posisi pemilik perusahaan yang semakin kuat dan berlaku juga sebaliknya jika semakin rendah rasio ROE ini maka menunjukkan kurangnya manajemen yang tepat pada perusahaan sehingga tidak dapat menghasilkan *return* yang diharapkan perusahaan. Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diasumsikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham suatu perusahaan. Hal ini didukung pula dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hutami (2012), yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas *return on equity* yang berpengaruh positif terhadap harga saham.

H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

#### 5. *Green Accounting*

Menurut Pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengesahkan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan kewajiban perseroan tentang perseroan terbatas. Menurut Sulistiawati dan Dirgantari (2016), menyebutkan bahwa tujuan adanya *green accounting* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan terhadap lingkungan dari sudut biaya dan manfaat dalam melestarikan lingkungan. Pengertian *green accounting* menurut Lako (2018: 82), merupakan sebuah proses pengakuan, pengukuran nilai suatu perusahaan, pencatatan, peringkasan, pelaporan dan pengungkapan informasi berkenaan dengan transaksi, peristiwa dana atau objek keuangan, sosial, dan lingkungan secara terpadu dalam proses akuntansi agar pelaporan tersebut dapat menghasilkan informasi akuntansi yang terpadu, utuh, dan relevan yang

---

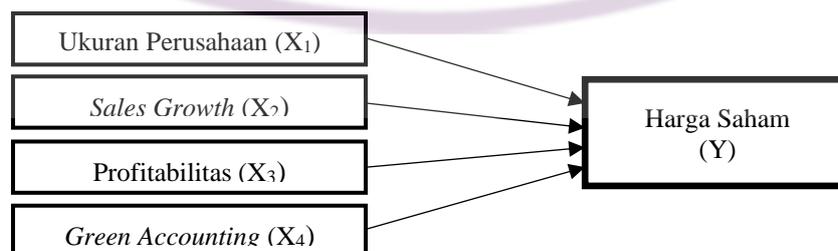
dapat berguna bagi investor dan para pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non-ekonomi.

Penerapan *green accounting* tentu akan melibatkan pengeluaran biaya perusahaan untuk meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan. Menurut Mowen & Hansen (2011: 691), bahwa biaya lingkungan merupakan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan terkait dengan penciptaan, deteksi ataupun pencegahan agar tidak terjadi kerusakan lingkungan. Sesuai dengan konsep *green accounting* yang menggabungkan manfaat lingkungan dan biaya sehingga konsep ini dapat menilai kinerja lingkungan perusahaan tersebut juga. Menurut Hanggraeni (2021: 44), pengelolaan dampak lingkungan yang digunakan oleh perusahaan adalah ISO 14001:2015 yang merupakan kesepakatan internasional dan diakui sebagai persyaratan sistem manajemen lingkungan. Penerapan ISO 14001:2015 ini dapat menerapkan konsep *green accounting* pada perusahaan terutama membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan menjadi penilaian dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola lingkungan. Menurut Mowen & Hansen (2011: 691), sertifikasi ISO 14001 telah menjadi dasar salah satu penerapan dalam aspek biaya pencegahan lingkungan.

Penerapan konsep ini akan memberikan sudut pandang positif dari masyarakat yang menilai bahwa perusahaan tidak hanya mementingkan produksi tetapi juga lingkungan sekitar. Ini merupakan salah satu faktor bagi pertimbangan investor dalam menanamkan aset nya ke dalam perusahaan tersebut. Didukung juga oleh penelitian Zulhaimi (2015), yang menjelaskan bahwa perusahaan yang melakukan penerapan sistem *green accounting* terbukti memberikan manfaat bagi perusahaan.

H<sub>4</sub> : *Green accounting* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan pemaparan kajian teoritis pada bagian sebelumnya, maka hubungan antar variabel dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual Penelitian**

---

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan melakukan studi kepustakaan terhadap data-data yang terkait dengan penelitian. Dalam penerapannya, penulis menggunakan data sekunder. Adapun pada populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020 dengan jumlah keseluruhan sebanyak empat puluh tujuh perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan menerapkan kriteria perusahaan dalam pengambilan sampel sehingga menghasilkan 39 perusahaan pada sektor pertambangan yang telah *Initial Public Offering* (IPO) sebelum tahun 2016 dan yang menyajikan laporan keuangan tahunan auditan secara konsisten selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Data sekunder dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan alat bantu *software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 22.

### Variabel Independen

#### 1. Ukuran Perusahaan

Menurut Arifin dan Agustami (2016), *logaritma natural* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{Total Aktiva}$$

#### 2. Sales Growth

Menurut Harahap (2020: 310), *sales growth* dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Ini} - \text{Laba Bersih Tahun Lalu}}{\text{Laba Bersih Tahun Lalu}}$$

#### 3. Profitabilitas

Menurut Kieso, Weygandt, & Warfield (2017: 277), *Return on Equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Neto dikurangi dividen saham preferen}}{\text{Rata-rata ekuitas pemegang saham-biasa}}$$

#### 4. *Green Accounting*

Pengukuran variabel *green accounting* mengacu pada kinerja lingkungan perusahaan. Menurut Hanggraeni (2021: 44), kinerja lingkungan pada perusahaan dapat dilihat melalui penerapan standar ISO 14001:2015. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel *dummy* untuk mengukur variabel *green accounting*. Adapun kategori yang digunakan adalah pemberian skor 1 (satu) untuk perusahaan yang menerapkan ISO 14001:2015 dan pemberian skor 0 (nol) perusahaan yang tidak menerapkan ISO 14001:2015.

#### Variabel Dependen

Menurut Tandililin (2017: 404), harga saham dapat diukur berdasarkan rata-rata bergerak dengan menggunakan data harga saham penutupan setiap akhir periode.

### PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif**

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 1 tersebut menjelaskan bahwa hasil pengujian data statistik dekriptif berjumlah 195 data sampel yang didapat dari 39 perusahaan disektor pertambangan dengan periode penelitian selama lima tahun serta keseluruhan data

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham Penutupan	195	50.0	20700.0	2027.015	3957.7744
Ukuran Perusahaan	195	20.9	32.3	29.057	2.1340
Sales Growth	195	-.9994	67.4292	.843682	5.8523767
ROE	195	-13.8838	13.8804	.069283	1.6651457
Valid N (listwise)	195				

terproses dengan *valid*. Variabel harga saham yang diprosikan dengan harga saham penutupan akhir tahun memiliki nilai minimum yaitu sebesar 50 dan nilai maksimum sebesar 20.700. Nilai rata-rata (*mean*) harga saham adalah sebesar 2.027,015 dengan nilai standar deviasi sebesar 3.957,7744.

Variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan *log natural* dari total aset perusahaan memiliki nilai minimum yaitu sebesar 20,9 dan nilai maksimum ukuran

perusahaan sebesar 32,3. Nilai rata-rata (*mean*) variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 29,057 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,134.

Variabel *sales growth* yang di proksikan dengan total penjualan saat ini dibagi dengan total penjualan tahun sebelumnya yang memiliki nilai minimum yaitu sebesar – 0,9994 dan nilai maksimum *sales growth* sebesar 67,4292. Nilai rata-rata (*mean*) *sales growth* adalah sebesar 0,843682 dengan nilai standar deviasi sebesar 5,8523767.

Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* memiliki nilai minimum yaitu sebesar -13,8838 dan nilai maksimum profitabilitas sebesar 13,8804. Nilai rata-rata (*mean*) profitabilitas adalah sebesar 0,069283 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,6651457.

Variabel *green accounting* ini menggunakan pengukuran dengan konsep dummy. Perusahaan yang telah menerapkan standar manajemen lingkungan ISO 14001 diberi kode angka satu (1) dan perusahaan yang tidak menerapkan standar manajemen lingkungan ISO 14001 diberi kode angka nol (0). Dengan diberikan kedua kode tersebut akan lebih mudah dalam mengelompokkan sampel penelitian ke dalam dua kategori untuk mengukur penerapan *green accounting* pada perusahaan yang menerapkan.

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif Variabel Dummy**  
**Menerapkan ISO 14001**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .0	86	44.1	44.1	44.1
1.0	109	55.9	55.9	100.0
Total	195	100.0	100.0	

Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari data objek penelitian, terdapat 44,1 persen sampel data perusahaan yang tidak menerapkan standar manajemen lingkungan ISO 14001 atau sebanyak 86 sampel perusahaan. Sementara itu, terdapat 55,9 persen sampel data perusahaan yang telah menerapkan standar manajemen lingkungan ISO 14001 atau sebanyak 109 sampel data yang diamati dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

2. Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3**  
**Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinearitas		Uji Heteroskedastisitas	Uji Autokorelasi
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Collinearity Statistics Tolerance	VIF	Sig. (2-tailed)	Runs Test
Ukuran Perusahaan	.200	.973	1.027	.780	.059
Sales Growth		.999	1.001	.702	
ROE		.934	1.070	.889	
ISO 14001		.953	1.049	.962	

Sumber: Ringkasan Output SPSS 22, 2022

Berdasarkan pemaparan Tabel 3, dapat diketahui bahwa tidak terdapat permasalahan asumsi klasik pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4**  
**Pengujian Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2062.528	774.215		-2.664	.009
Lag_X1	182.133	54.840	.257	3.321	.001
Lag_X2	141.841	213.121	.051	.666	.507
Lag_X3	2411.624	423.091	.450	5.700	.000
Lag_X4	-336.427	149.095	-.177	-2.256	.026

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22, 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -2062,528 + 182,133X_1 + 141,841X_2 + 2411,624X_3 - 336,427X_4 + \epsilon$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan nilai konstanta sebesar negatif 2062,528. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, sales growth, profitabilitas, dan green accounting memiliki nilai sebesar nol, maka harga saham akan memiliki nilai positif sebesar 22,711.

4. Uji Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

**Tabel 5**  
**Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 <sup>a</sup>	.300	.276	659.24173

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22, 2022

Berdasarkan Tabel 5, dapat juga dilihat koefisien determinasi yaitu *adjusted R square* sebesar 0,276 atau 27,6 persen. Dari nilai yang diperoleh tersebut menunjukkan kemampuan antara variabel ukuran perusahaan, *sales growth*, profitabilitas dan *green accounting* dalam memberikan penjelasan perubahan terhadap variabel harga saham sebesar 27,6 persen sedangkan sisanya sebesar 72,4 persen dapat dijelaskan oleh variabel lain yang berada di luar penelitian ini.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

**Tabel 6**  
**Uji Kelayakan Model (Uji F)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22309208.014	4	5577302.003	12.833	.000 <sup>b</sup>
Residual	52151958.953	120	434599.658		
Total	74461166.966	124			

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22, 2022

Berdasarkan hasil *output* uji F pada Tabel 4.16, dapat diketahui bahwa hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000. Nilai signifikansi pada hasil pengujian ini lebih kecil dari ketentuan sebesar 0,05. Kesimpulannya bahwa model regresi ukuran perusahaan, *sales growth*, profitabilitas, dan *green accounting* terhadap harga saham merupakan model regresi yang layak untuk diuji.

b. Uji t

Pengujian uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *sales growth*, profitabilitas, dan *green accounting* terhadap harga saham.

---

1) Ukuran perusahaan

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa hasil uji t pada masing-masing variabel. Nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) dengan koefisien regresi arah positif sebesar 182,133. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan dapat memengaruhi peningkatan harga saham perusahaan.

2) *Sales Growth*

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa hasil uji t pada masing-masing variabel. Nilai signifikansi variabel *sales growth* sebesar 0,507 lebih besar dari 0,05 ( $0,507 > 0,05$ ). Pada nilai signifikansi variabel tersebut menunjukkan bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya *sales growth* pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan harga saham.

3) Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa hasil uji t pada masing-masing variabel. Nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dengan koefisien regresi arah positif sebesar 2411,624. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka akan dapat memengaruhi peningkatan harga saham perusahaan.

4) *Green Accounting*

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa hasil uji t pada masing-masing variabel. Nilai signifikansi variabel *green accounting* sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05 ( $0,026 < 0,05$ ) dengan koefisien regresi arah negatif sebesar negatif 336,427. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Jadi dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya *sales growth* pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan harga saham.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis pada data penelitian yang telah dilakukan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif

---

terhadap harga saham sedangkan *sales growth* dan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Model regresi yang diterapkan pada penelitian ini memengaruhi harga saham sebesar 27,6 persen dan sisanya sebesar 72,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi penelitian ini.

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diberikan penulis adalah untuk penelitian selanjutnya yaitu sebaiknya dapat menambah atau menggunakan variabel independen lainnya seperti struktur modal, *dividend payout ratio*, *earning per share* dan likuiditas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(3), 1189-1210.
- Dewinta, I. A. R. & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584-1613.
- Effendi, E. & Ulhaq, R. D. (2021). *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Komite Audit*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Gunarso, P. (2014). Laba Akuntansi, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(1), 63-71.
- Hanggraeni, D. (2021). *Manajemen Risiko Bisnis dan Enviromental, Social, and Governance (ESG) Teori dan Hasil Penelitian*. Bogor: IPB Press.
- Harahap, D. A. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Di BEI Tahun 2005-2010. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 172-183.
- Harahap, S.S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hutami, R. P. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 103-124.
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan

- 
- Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38-44.
- Lako, A. (2018). *Akuntansi Hijau Isu, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mowen, M.M. & Hansen, D.R. (2011). *Introduction to Cost Accounting*. United States of America: South-Western Cengage Learning.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23-40.
- Presiden Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Putri, L.P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 49-59.
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio, edisi kedua*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Konstruksi*. Pekanbaru: Penerbit NEM.
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 865-872.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Wati, L.N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Jawa Timur: Myria Publisher.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penetapan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 603-616.